

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Dalam era pembangunan nasional dewasa ini, perkembangan organisasi pada umumnya ditandai dengan meningkatnya jumlah aktivitas dan juga kemajuan teknologi yang semakin maju dari waktu ke waktu, baik yang bergerak di bidang jasa maupun bidang produksi. Lingkungan bisnis di Indonesia telah semakin berubah seiring dengan bertambahnya jumlah produk, demikian pula dengan pola perekonomiannya yaitu dari negara yang dikenal dengan sebutan negara agraris mulai berubah menuju era industri dan bisnis, baik dalam skala nasional maupun Internasional. Setiap organisasi perusahaan memiliki alat-alat produksi yang terdiri dari lingkungan, manusia dan modal. Semua alat produksi tersebut merupakan unsur dari terciptanya aktivitas usaha suatu perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh atau mendapatkan laba yang optimal.

Sistem informasi akuntansi perlu dibuat untuk mengatur pelaksanaan kegiatan dalam suatu perusahaan. Sistem ini mengatur cara kerja atau prosedur setiap bagian dalam perusahaan, sehingga setiap bagian tersebut dapat bekerjasama dan saling mendukung dalam mewujudkan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi tersebut harus dirancang dan direncanakan sedemikian rupa sehingga tercipta suatu sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan setiap bagian-bagian yang ada di perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam membantu pimpinan untuk memperoleh informasi, karena sistem informasi akuntansi merupakan alat bagi manajemen. Dari informasi tersebut dapat diketahui keadaan perusahaan dan aktivitas perusahaan setiap saat dan dari informasi tersebut pimpinan dapat melakukan pengendalian, sehingga perusahaan terhindar dari segala bentuk kerugian baik

berupa kesalahan-kesalahan maupun penyelewengan-penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan.

Salah satu kegiatan penting dalam suatu perusahaan adalah kegiatan penjualan, karena sumber utama pendapatan perusahaan berasal dari hasil penjualan. Semua kegiatan yang dilakukan perusahaan ditujukan untuk mencapai tingkat penjualan yang memuaskan. Dengan adanya persaingan yang ketat di antar sesama perusahaan, manajemen perusahaan akan berusaha sekuat tenaga untuk memenangkan persaingan tersebut, sehingga tingkat penjualan perusahaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan termasuk sistem informasi akuntansi penting yang harus didesain dalam perusahaan, hal ini disebabkan oleh penjualan, baik penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit merupakan sumber pendapatan perusahaan.

Penjualan koran merupakan salah satu sumber pendapatan dari perusahaanyang bergerak di bidang industri informasi atau biasa dikenal dengan media massa. Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri informasi ini melakukan kegiatan sistem penjualan koran untuk menyediakan informasi yang sebanyak-banyaknya dan seakurat mungkin untuk konsumen.

PT. Pikiran Rakyat Bandung merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri informasi yang kegiatan utamanya adalah penjualan koran dimana penjualan koran ini merupakan salah satu pendapatan yang akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Situasi dan perkembangan surat kabar atau koaran saat ini mengalami persainagan yang ketat di tengah daya beli masyarakat yang terbatas serta minat baca yang relatif rendah merupakan masalah yang dapat mempengaruhi penjualan koran sehingga diperlukan sistem informasi akuntansi yang memadai dan struktur pengendalian intern yang juga memadai agar pelaksanaan penjualan koran sesuai dengan yang diinginkan perusahaan. Sedangkan sistem informasi akuntansi dikatakan memuaskan apabila di dalamnya terdapat efektivitas pengendalian intern penjualan koran yang memadai.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut lebih lanjut dengan mengangkat judul **”TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KORAN PT. PIKIRAN RAKYAT BANDUNG”**.

I.2. Identifikasi Masalah

Banyak permasalahan yang perlu dibahas mengenai sistem informasi pada PT. Pikiran Rakyat Bandung dan juga luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penulisan laporan, maka penulis mengkhususkan pada sistem informasi akuntansi penjualan koran.

Dari uraian di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan koran pada PT. Pikiran Rakyat Bandung?
- 2) Apakah sistem informasi akuntansi penjualan koran pada PT. Pikiran Rakyat Bandung telah memadai?
- 3) Apakah hambatan-hambatan sistem informasi akuntansi penjualan koran pada PT. Pikiran Rakyat Bandung dan bagaimana cara menanggulangi hambatan-hambatan tersebut?

I.3. Tujuan Laporan Tugas Akhir

Tujuan penulis melakukan kerja praktik adalah:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan koran pada PT. Pikiran Rakyat Bandung.
- 2) Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan koran pada PT. Pikiran Rakyat Bandung telah memadai.
- 3) Untuk mengetahui hambatan-hambatan dan cara menanggulangnya dari sistem informasi akuntansi penjualan koran pada PT. Pikiran Rakyat Bandung.

I.4. Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi beberapa pihak, khususnya bagi:

- 1) Penulis, guna menambah wawasan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan koran suatu perusahaan serta menambah pengalaman yang sangat bermanfaat dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
- 2) Perusahaan, sebagai masukan atau sumbang saran untuk lebih meningkatkan efesiensi dan efektivitas dalam menjalankan operasi perusahaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan.
- 3) Bagi pihak ketiga, untuk memberikan masukan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut.

I.5. Metodologi Kerja Praktik

Dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode Deskriptif Analisis dengan pendekatan studi kasus yaitu, suatu metode yang memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan suatu perusahaan berdasarkan data dan fakta yang sesungguhnya terjadi untuk kemudian dipelajari dan dianalisis guna menarik kesimpulan.

Untuk mendapatkan bahan-bahan atau data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan tugas akhir ini, maka penulis melakukan penelitian dengan cara studi kerja praktek. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

- 1) Penelitian Lapangan

Penelitian ini berguna untuk mendapatkan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi praktek. Pengumpulan datanya dilakukan sebagai berikut:

- (a) Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan pihak yang terkait di perusahaan.
- (b) Observasi adalah memperoleh data dengan cara mengadakan pengamatan langsung.
- (c) Praktek magang, penulis ditempatkan dibagian keuangan divisi penjualan koran.

2) Penelitian Pustaka

Penelitian ini berguna untuk mendapatkan data sekunder yaitu memberikan dasar teori. Penelitian ini dilakuakn dengan mempelajari buku-buku teks, diktat kuliah yang berhubungan dengan masalah penelitian.

I.6. Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Lokasi waktu kerja praktik ini dilakukan pada PT. Pikiran Rakyat Bandung yang terletak pada Jalan Asia Afrika No. 77 Bandung 40111, telepon (022)-4201634. Adapun waktu kerja praktik dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, mulai pada tanggal April sampai dengan Mei 2009.